

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Keadaan Geografis Dan Demografis**

Desa Bencah Kelubi merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Tapung kabupaten Kampar provinsi Riau. Desa Bencah Kelubi berdiri pada tahun 2005, desa ini merupakan sebuah desa yang berasal dari pemekaran desa Pantai Cermin. Desa Pantai Cermin ini dulunya memiliki wilayah yang luas. seiring berjalannya waktu desa Pantai Cermin mekar menjadi beberapa desa. Di antaranya desa Karya Indah, desa Bencah Kelubi, dan desa Pantai Cermin. Desa Karya Indah Mekar pada tahun 2000, sedangkan desa Bencah Kelubi ini sendiri mengalami pemekaran pada tahun 2005.

Asal kata Bencah Kelubi itu sendiri memiliki arti yaitu: Bencah= Boncah= Rawa-rawa. Sedangkan Kelubi itu sendiri konon berasal dari nama buah-buahan yang memiliki rasa keasam-asaman.<sup>1</sup>

Desa Bencah Kelubi sebagai mana desa lainnya terletak di Kecamatan Tapung yang letak desanya berbatasan dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Karya Indah
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Sei. Putih
3. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Pancuran Gading
4. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Pantai Cermin

---

<sup>1</sup> Bapak Yusmar (KADES Bencah Kelubi), *Wawancara*, 20 Januari 2015.

Adapun luas desa bencah Kelubi adalah 17.200 ha yang terdiri dari luas Kebun 5.500 ha, Luas pemukiman 35 ha, Tanah yang bersertifikat 240 ha, Tanah yang belum bersertifikat 11.425 ha. Jarak Desa Bencah Kelubi dengan Pemerintahan Kecamatan, Kabupaten, serta dengan Ibu kota provinsi adalah sebagai berikut:

1. Jarak desa Bencah Kelubi dengan pusat pemerintahan kecamatan adalah 25 KM.
2. Jarak desa Bencah Kelubi dengan pusat pemerintahan kabupaten adalah 55 KM atau lebih kurang 2 jam.
3. Sedangkan jarak desa Bencah Kelubi dengan pusat pemerintahan provinsi adalah 12 KM atau lebih kurang 1,5 jam.

Dengan demikian desa Bencah Kelubi luas wilayahnya semenjak ditempati hingga sekarang tidak pernah bertambah dan tidak pernah berkurang, dari perbatasan-perbatasan dengan desa lain hingga tanah pertanian, perkebunan sampai dengan tanah pekarangan rumah penduduk.

Desa Bencah Kelubi yang luas wilayahnya lebih kurang 17.200 ha, memiliki iklim sedang karena terletak di daratan rendah. Sedangkan musim yang terjadi di desa Bencah Kelubi ada 2 (dua) yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Desa Bencah Kelubi mempunyai empat(4) dusun yaitu:

1. Dusun I
2. Dusun II
3. Dusun III
4. Dusun IV

Masing-masing dusun di pimpin oleh seorang kepala dusun, yang pengangkatannya dilakukan cara pemilihan berdasarkan suara terbanyak dalam wilayah kerja dusun masing-masing. Dan sebagaimana biasanya setiap desa memiliki daerah bagian RW dan RT, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL II. 1**  
**JUMLAH RW DAN RT DESA BENCAH KELUBI**

<b>No</b>	<b>Nama Daerah</b>	<b>Jumlah RW</b>	<b>Jumlah RT</b>
1	Dusun I	2 RW (01, 02)	5 RT
2	Dusun II	2 RW (03, 04)	6 RT
3	Dusun III	2 RW (05, 06)	6 RT
4	Dusuin IV	2 RW (07, 08)	3 RT
	<b>Jumlah</b>	<b>8 RW</b>	<b>20 RT</b>

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Bencah Kelubi, Tahun 2013)

Pembagian daerah diatas mencakup daerah seluas 17.200 ha dengan jumlah penduduk sebanyak 2840 jiwa atau 710 KK. Data yang diperoleh dari kantor kepala desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung tahun 2014 berjumlah 2840 jiwa

yang terdiri dari :

1. Laki-laki : 1278
2. Perempuan : 1562

Jumlah penduduk desa Bencah Kelubi menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL II. 2**  
**JUMLAH PENDUDUK DESA BENCAH KELUBI**  
**MENURUT JENIS KELAMIN**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	1278	45,54 %
2	Perempuan	1562	54,46 %
	<b>Jumlah</b>	<b>2840</b>	<b>100%</b>

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Bencah Kelubi, Tahun 2013)

Dari tabel diatas dapatlah diketahui bahwa penduduk yang terbanyak adalah jenis kelamin perempuan yaitu 1562 jiwa, sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1278 jiwa.

Penduduk desa Bencah Kelubi terdiri dari berbagai suku bangsa seperti suku melayu, suku jawa, suku batak, suku minang, dan lain-lain. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL II. 3**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT SUKU BANGSA**

No	Jenis Suku Bangsa	Jumlah	Persentase
1	Suku Melayu	895	31,51 %
2	Suku Batak	513	18,06%
3	Suku Jawa	864	30,43%
4	Suku Minang	568	20%
	<b>Jumlah</b>	<b>2840</b>	<b>100%</b>

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Bencah Kelubi, Tahun 2013)

Dari tabel diatas dapatlah diketahui masyarakat yang ada di desa Bencah Kelubi merupakan masyarakat yang multi etnis. Ini terlihat dari beragam suku bangsa yang terdapat dalam masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Diantara suku-suku yang ada di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung kabupaten Kampar tersebut mempunyai adat istiadat tersendiri dalam masing-masing suku, seperti dalam acara keramaian tiap-tiap suku menampilkan kesenian sukunya sendiri.<sup>2</sup>

Kebanyakan dari jumlah penduduk desa Bencah Kelubi adalah suku melayu yang terdiri dari masyarakat asli desa Bencah Kelubi, kemudian disusul suku jawa, batak, minang, dan lain-lain. Masyarakat desa Bencah Kelubi pada umumnya adalah nelayan, petani, dan berkebun. Nelayan dan bertani merupakan penghasilan pokok masyarakat, sedangkan penghasilan lain merupakan penghasilan tambahan. Sementara itu, kondisi penduduk desa Bencah Kelubi

---

<sup>2</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 194.

menurut tingkat umur tidak terlalu mempengaruhi terhadap pertumbuhan penduduk. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL II. 4**  
**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT UMUR**

<b>No</b>	<b>Tingkat Umur/Tahun</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	0-4	201	7,08%
2	5-9	310	10,92%
3	10-14	398	14,01%
4	15-19	417	14,68%
5	20-24	193	6,80%
6	25-29	318	11,20%
7	30-34	254	8,94%
8	35-39	205	7,22%
9	40-44	215	7,57%
10	45 Keatas	329	11,58
	<b>Jumlah</b>	<b>2840</b>	<b>100%</b>

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Bencah Kelubi, Tahun 2013)

Dari tabel diatas terlihat bahwa penduduk desa Bencah Kelubi ternyata banyak dari kalangan usia yang masih produktif antara usia 15 tahun hingga usia 44 tahun melebihi separuh dari jumlah keseluruhannya. Sehingga dengan demikian penduduk yang masih digolongkan usia produktif terdapat 1602 orang atau 56,40% dari jumlah mereka. Mereka sudah mampu mencari nafkah untuk

dirinya sendiri dan dapat menghidupkan orang lain, hal ini terbukti masih banyak yang bekerja baik diluar atau pun didalam daerah.

## **B. Pendidikan dan Kehidupan Beragama**

### **1. Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu yang mutlak yang harus diterima oleh setiap manusia karena pendidikan merupakan sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan guna mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Selanjutnya di bidang pendidikan desa Becah Kelubi sangat memadai. Karena kebanyakan masyarakat sudah menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak cucu mereka. Agar pendidikan berjalan dengan baik, maka diperlukan sarana pendidikan, guna menunjang manusia yang berkualitas tersebut yaitu melalui pendidikan di sekolah. Untuk itu masyarakat desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung ini telah banyak menyekolahkan anak-anak ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL II. 5**  
**TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA BENCAH KELUBI**

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Buta Aksara	12	0,42 %
2	Belum Sekolah	278	9,79 %
3	Tidak Tamat SD	289	10,18%
4	Tamat SD	988	34,79 %
5	SLTP/Sederajat	789	27,78 %
6	SMU/Sederajat	413	14,52 %
7	Perguruan Tinggi	71	2,5 %
	<b>Jumlah</b>	<b>2840</b>	<b>100%</b>

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Bencah Kelubi, Tahun 2013)

Sesuai dengan pasal 31 ayat 1 undang-undang dasar 1945 yang menyatakan bahwa : Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran. Sistem pengajaran nasional tersebut terkenal lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal guna untuk mencerdaskan anak bangsa. Adapun lembaga pendidikan formal yang ada di desa Bencah Kelubi adalah sesuai dengan tabel berikut:



**TABEL II. 6**  
**SARANA PENDIDIKAN YANG ADA DI DESA BENCAH KELUBI**

<b>No</b>	<b>Jenis Lembaga Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1	Madrasah Diniyah Awaliyah	3 buah	Baik
2	Taman Kanak-kanak	2 Buah	Baik
3	Sekolah Dasar	2 Buah	Baik
4	SLTP/Sederajat	1 Buah	Baik
5	SLTA/Sederajat	2 Buah	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>10 Buah</b>	

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Bencah Kelubi, Tahun 2013)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang terdapat di desa Bencah Kelubi sudah memadai, jadi bagi anak-anak yang telah lulus SLTA yang mau melanjutkan keperguruan tinggi baru lah mereka pergi ke ibu kota provinsi atau kabupaten.

Sedangkan lembaga non formal juga terdapat di desa Bencah Kelubi seperti pengajian al-Qur'an yang biasanya dilakukan di Musholla, Masjid dan di rumah-rumah penduduk yang dianggap mempunyai kemampuan untuk mengajar al-Qur'an yang dilaksanakan pada waktu malam hari setelah sholat magrib.

## **2. Kehidupan Beragama**

Penduduk desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung kabupaten Kampar mayoritas beragama Islam, hali ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL II. 7**  
**JUMLAH PENDUDUK DESA BENCAH KELUBI**  
**MENURUT AGAMA**

<b>No</b>	<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Islam	2806	98,90%
2	Keristen	30	1,06%
3	Hindu	-	-
4	Budha	4	0,14%
	<b>Jumlah</b>	<b>2840</b>	<b>100%</b>

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Bencah Kelubi, Tahun 2013)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa warga desa Bencah Kelubi mayoritas beragama Islam atau 98,80 % dan kemudian bergama Keristen yaitu 1,06 %. Selanjutnya beragama Budha 0,14 %. Sedangkan sarana tempat ibadah masyarakat desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL II. 8**  
**SARANA IBADAH DESA BENCAH KELUBI**

<b>No</b>	<b>Sarana Ibadah</b>	<b>Jumlah</b>
1	Masjid	4
2	Mushallah	9
3	Gereja	1
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Bencah Kelubi, Tahun 2013)

Berdasarkan tabel diatas terlihat jumlah Masjid 4 buah dan Mushallah 9 buah dipergunakan sebagai tempat pengembangan agama Islam, terutama Masjid selain untuk sholat jum'at juga dipakai oleh pemuda/pemudi atau remaja sebagai tempat untuk mempelajari agama yang diadakan sebulan sekali secara rutin dan bergantian.

### **C. Sosial Ekonomi Masyarakat**

Masyarakat desa Becah Kelubi kecamatan Tapung kabupaten Kampar rasa sosial yang terbentuk seperasaan, saling , memerlukan dan rasa sepenanggungan yang terlihat pada kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan peribahasa yang mengatakan "berat sama di pikul ringan sama di jinjing". Soerjono soekanto mengatakan, ciri-ciri masyarakat yang memiliki rasa sosial sebagai berikut:

- a. Seperasaan, yaitu seseorang berusaha untuk mengidentifikasikan dirinya dengan sebanyak mungkin kedalam suatu kelompok tertentu, sehingga dirinya merupakan bagian dari kelompok tersebut. Segala keperluannya diselaraskan dengan keperluan kelompoknya sebagai struktur sosial masyarakat.
- b. Saling memerlukan, yaitu mempunyai ikatan antara individu dengan individu yang lain, sehingga terciptalah kerjasama yang baik antara kelompok tersebut.
- c. Sepenanggungan, yaitu apapun yang terjadi dengan masyarakat tersebut, mereka berada dalam satu kelompok sehingga mereka merasa mempunyai kedudukan yang pasti.

Dalam kehidupan ekonomi secara umum masyarakat bekerja dibidang pertanian di samping itu ada juga yang bekerja di bidang tertentu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL II. 9**  
**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN MATA PENCARIAN**

<b>No</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Petani/Nelayan	852	<b>60,60%</b>
2	PNS	15	<b>1,07%</b>
3	TNI/POLRI	2	<b>0,14%</b>
4	Buruh Tani	209	<b>14,10%</b>
5	Pengusaha Perahu	20	<b>1,05%</b>
6	Pengrajin Tempe	-	<b>0%</b>
7	Pengrajin Tahu	-	<b>0%</b>
8	Bengkel Mobil	9	<b>0,64%</b>
9	Bengkel Sepeda Motor	11	<b>0,78%</b>
10	Bengkel Sepeda	1	<b>0,7%</b>
11	LAS	3	<b>0,21%</b>
12	Wirawasta	-	<b>0%</b>
13	Pedagang	284	<b>20,20%</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>1406</b>	<b>100%</b>

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa Bencah Kelubi, Tahun 2013)

Dari tabel diatas dilihat bahwa pekerjaan penduduk desa Bencah Kelubi adalah nelayan/petani. Kemudian dari seluruh penduduk yaitu 1406 jiwa dapat dilihat pada tabel, bahwa hampir sepenuhnya tidak bekerja, tetapi sesungguhnya kebanyakan darimereka sudah lanjut usia dan tidak mampu lagi untuk bekerja. Sedangkan sebagian lagi masih anak-anak masih menuntut ilmu di daerah atau di luar daerahnya sendiri.

#### **D. Adat Istiadat dan Sosial Budaya**

Kebudayaan mempunyai fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Berbagai kekuatan yang harus dihadapi masyarakat dan anggotanggotanya seperti kekuatan alam, maupun kekuatan-kekuatan lainnya di dalam masyarakat itu sendiri yang tidak selalu baik baginya.<sup>3</sup>

Sedangkan sosial budaya itu sendiri terdiri dari dua suku kata sosial dan budaya. Sosial dalam kamus bahasa Indonesia diartikan dengan sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat.

Dalam kehidupan masyarakat di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung kabupaten Kampar yang mempunyai bermacam-macam suku dan budaya, dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung kabupaten Kampar hidup dalam keadaan harmonis, rukun dan damai, jarang terjadi pembenturan dan tidak pernah terjadi kejadian anarkis antara sesama suku tersebut. Adapun suku-suku yang terdapat di desa Bencah Kelubi kecamatan

---

<sup>3</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 19996), hlm. 194.

Tapung kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Suku Melayu
2. Suku Batak
3. Suku Jawa
4. Suku Minang

Diantara suku tersebut mempunyai adat istiadat tersendiri dalam masing-masing suku, seperti dalam acara keramaian tiap-tiap suku menampilkan kesenian sukunya sendiri.<sup>4</sup>

#### **E. Sistim Perkawinan**

Kebiasaan di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung ini, tata cara meminang biasanya dimulai dengan datangnya keluarga pihak laki laki kerumah keluarga pihak perempuan untuk menanyakan kepada orang tuanya apakah mereka setuju anak perempuannya dinikahi oleh laki-laki yang diwalikanya. Seandainya mereka setuju, dihari kemudian baru akan di adakan tunangan.

Pada acara tunangan, biasanya dihadiri oleh anggota keluarga dan beberapa orang teman sebagai saksi dan diikuti dengan tukar cincin. Kebiasaan di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung ini, dalam melaksanakan walimahan/pesta diterapkan sistem gotong royong. Dan biasanya jauh-jauh hari sebelumnya dibentuklah panitia acara agar acara dapat berjalan lancar dan dilanjutkan dengan gotong royong mempersiapkan segala sesuatunya seperti mendirikan tenda,

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

pelaminan dan lain sebagainya.

Karena di desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung penduduknya terdiri dari beberapa suku, maka adat pesta yang diterapkan biasanya sesuai dengan adat mereka masing-masing. Maksudnya kalau penduduk suku jawa menggunakan adat jawa, dan penduduk suku melayu menggunakan adat melayu. Apabila terjadi pernikahan campuran, maka adat yang dipakai adalah adat yang disepakati oleh kedua belah pihak keluarga atau tergantung dirumah siapa diadakan pesta.<sup>5</sup>

#### **F. Seni budaya**

Terdapat beberapa seni budaya yang masih dimiliki dan masih kental sampai hari ini oleh masyarakat desa Bencah Kelubi kecamatan Tapung, diantaranya:

##### **a. Calempong**

Jenis musik yang sangat populer milik kampar adalah calempong. Dalam dialeg ocu disebut calempong baoguong atau gondang baoguong. Dari beberapa sumber calempong berasal dari musik perkusi yg terbuat dari kayu (sejenis gambang) dengan iringan bunyi bass dari tali rotan yg diregang diatas tanah. Bunyi gendang (ketepak) terbuat dari kayu yg ditebuk pula. Calempong terbuat dari logam berjumlah 6 buah disusun dengan deretan nada tinggi ketengah pada sebuah kotak berukir yang terbuat dari kayu.

---

<sup>5</sup> Bapak Zulkifli , *Wawancara* di Desa Bencah Kelubi, 05 Mei 2015.

b. Gubano

Seni Gubano atau sering disebut dikiu gubano biasanya diadakan pada acara adat pernikahan. Umumnya saat ini pemainnya sudah usia lanjut, Seni Gubano merupakan gubahan yang dinyanyikan yang diiringi dengan alat yang disebut Gubano. Dikiu gubano termasuk musik tradisi gabungan vokal dan instrumental. Instrumental yang digunakan adalah gubano (rebana besar). Jumlah pemainnya antara 5 hingga 10 atau 12 orang. Penabuh gubano merangkap sebagai penyanyi berzanji dgn membaca buku syair berzanji.